

PENGARUH DEMOKRASI TERHADAP MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Ataullah Fazle Rabbisyah¹, Romi², Sinta Dewi Sri³, Samuel Gideon Hutajulu⁴, Supriyono⁵

Email: ataullahfazler.26@upi.edu¹, rommi.05@upi.edu², sintadewisri@upi.edu³,
samuelgideon04@upi.edu⁴, supriyono@upi.edu⁵

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan agar kita mengetahui seberapa pengaruh demokrasi di lingkungan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dan menjelaskan apa itu demokrasi dan demokrasi yang ada di Indonesia. Dan menjelaskan peran penting mahasiswa dalam demokrasi di Indonesia. Lalu, menjelaskan hubungan erat antara Pendidikan dan demokrasi. serta, ketertarikan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam demokrasi. tentunya, dengan adanya penelitian para mahasiswa bisa lebih terbuka tentang demokrasi karena mahasiswa juga memiliki peran penting dalam membangun demokrasi yang lebih baik bagi Indonesia di masa depan.

Kata Kunci: Pengaruh, Demokrasi, Mahasiswa.

ABSTRACT

This Research was carried out so that we know how big the influence of democracy is in the student environment at the Indonesian University of Education. And explains what democracy and democracies are in Indonesia. And explains the important role of students in democracy in Indonesia. Then, explain the close relationship between education and democracy. As well as, the interest of Indonesian Education University students in democracy. Of course, with research, students can be more open about democracy because students also have an important role in building a better democracy for Indonesian in the future.

Keywords: Influence, Democracy, Students.

PENDAHULUAN

Hak untuk berpartisipasi dan mendapatkan manfaat dari proses demokrasi dan kebebasan untuk melakukannya adalah salah satu hak asasi manusia yang paling mendasar. Demokrasi sebagai system politik yang memberikan kekuasaan kepada rakyat. Pertumbuhan demokrasi dalam suatu masyarakat menjadi topik penting dalam konteks perkembangan social dan politik. Mahasiswa, sebagai agen perubahan intelektual dan social, memiliki peran sentral dalam proses demokrasi. Namun pada praktiknya peran mahasiswa dalam memperkuat fondasi demokrasi sering kali dipengaruhi oleh berbagai factor.

Dalam rangka menanggulangi tantangan ini, penelitian akan mengidentifikasai factor-faktor yang mempengaruhi peran mahasiswa dalam mendorong demokrasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh demokrasi pada mahasiswa serta untuk memperkuat partisipasi mahasiswa dalam proses demokrasi. Dalam kajian teoritik ini, akan dieksplorasi berbagai teori dan penelitian terkait pengaruh demokrasi terhadap mahasiswa. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti partisipasi politik mahasiswa dan pemahaman mereka tentang nilai-nilai demokrasi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang hubungan antara mahasiswa dan demokrasi, dan maanfaat dari hasil penelitian ini dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat, dan akademis dalam upaya memajukan prinsip-prinsip demokrasi di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Mengumpulkan data deskriptif melalui teknik seperti analisis dokumen, wawancara, atau observasi merupakan bagian integral dari metodologi penelitian. Sumber primer dan sekunder merupakan sebagian besar data yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dari mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi.

Siswa aktif diminta mengisi Google form yang berfungsi sebagai kuesioner untuk pendekatan pengumpulan data penelitian ini. Untuk memungkinkan penelitian yang lebih mendalam, subjek yang diteliti adalah mahasiswa aktif di Universitas Pendidikan Indonesia. Proses analisis kualitatif yang melibatkan tahapan pengumpulan data, peryortiran data, dan pelaporan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud Demokrasi terhadap Mahasiswa

Kombinasi kata Yunani “demos” (berarti “rakyat”) dan “kratos” (berarti “pemerintah” atau “kekuasaan”) merupakan asal mula istilah politik dalam bahasa Inggris. Agar suatu sistem politik dapat dianggap demokratis, ia harus mengutamakan partisipasi aktif warga negaranya. Artinya, masyarakatlah yang merumuskan dan melaksanakan seluruh kebijakan. Dalam menjalankan kehidupan bersama sebagai bangsa dan negara, kekuasaan dalam konsep negara demokrasi berada sepenuhnya pada rakyat. Dalam konteks ini, rakyat memiliki peran ganda sebagai subjek yang terlibat serta objek dari pelaksanaan sistem.

Sebagaimana diungkapkan oleh Gus Dur pada tahun 1999, "Demokrasi yang sehat akan mampu menciptakan keadilan bagi seluruh rakyatnya." Ini menyoroti pentingnya demokrasi yang berfungsi dengan baik dalam memastikan bahwa keadilan didistribusikan kepada semua lapisan masyarakat.

Demokrasi di Indonesia tercermin dalam proses pemilihan umum, kebebasan berpendapat, partisipasi masyarakat, serta keberagaman budaya dan agama yang dihormati sebagai landasan bagi negara yang pluran. Wujud demokrasi di Indonesia juga dapat dilihat dari keberagaman partai politik yang aktif, serta berbagai Gerakan social yang memiliki ruang untuk menyuarakan aspirasi mereka. Hal ini memungkinkan partisipasi langsung rakyat dalam

menentukan Kepala Negara untuk periode lima tahun ke depan. Perubahan ini, dipengaruhi oleh intrik politik, tuntutan masyarakat, dan dinamika perkembangan zaman, membawa konsep pemilihan umum langsung Presiden seperti yang kita kenal saat ini.

Demokrasi juga memberikan kebebasan pendapat bagi mahasiswa untuk mengemukakan pendapat, memajukan isu-isu yang penting bagi mereka, dan terlibat dalam diskusi public. "Kebebasan berbicara bukan hanya hak, tetapi tanggung jawab yang harus diemban setiap orang dalam masyarakat" (Churchill, abad ke-20).

Pendidikan politik merupakan kunci penting dalam memahami esensi demokrasi, oleh karena itu, integrasi pendidikan mengenai demokrasi dalam sistem pendidikan menjadi suatu keharusan. Pendidikan nasional memiliki peran sentral dalam mengembangkan potensi individu serta membangun peradaban bangsa, sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 3 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal tersebut Mendorong pendidikan yang merata, bermutu, bertanggung jawab, dan menghargai keberagaman.

Hubungan Pendidikan dan Demokrasi

Pendidikan dan demokrasi memiliki hubungan yang erat. Pendidikan yang berkualitas memainkan peran penting dalam membangun dan memperkuat sistem demokrasi. "Sistem pendidikan yang kokoh adalah pondasi bagi masyarakat yang demokratis." (Nelson Mandela,1996). Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (Civic Education) memiliki peranan strategis dalam menyiapkan individu yang cerdas dan bertanggung jawab. Sebagaimana disampaikan dalam buku pendidikan pancasila (Zubaidi, 2010:1), Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional melalui Surat Keputusan Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 telah menetapkan pedoman pelaksanaan bahan ajar khusus yang bertujuan untuk merangsang pengembangan kepribadian peserta didik. Hal ini membuat mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan yang berbasis Pancasila. Oleh karena itu, pendidikan kewarganegaraan menjadi paduan dari "Civic Education" yang seluruhnya berakar pada Filsafat Pancasila.

Sebagai landasan ideologi negara, Pancasila memegang peran penting dalam membentuk karakter serta kesadaran kebangsaan bagi warga negara Indonesia (Darmadi, 2019). Menyampaikan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila kepada generasi muda bukanlah hal yang mudah. Diperlukan pendekatan yang interaktif dan inovatif agar nilai Pancasila dapat diterima baik oleh mahasiswa.

Pendidikan yang baik dan demokrasi saling memperkuat. Pendidikan membentuk warga negara yang sadar akan hak dan tanggung jawab mereka dalam sistem demokrasi, sementara demokrasi memberikan kerangka kerja yang memungkinkan akses pendidikan yang merata dan mendorong partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. "Pendidikan adalah kunci untuk membuka pintu emas ke kebebasan yang sejati dalam masyarakat yang demokratis." (George Washington Carver,1920). Keduanya adalah pilar yang esensial dalam pembentukan masyarakat yang adil, inklusif, dan demokratis.

Ketertarikan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Terhadap Demokrasi

Demokrasi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki ketertarikan dari mahasiswa karena para mahasiswa mengetahui pentingnya demokrasi di Indonesia. Dan Ketertarikan mahasiswa terhadap demokrasi merupakan komponen penting dalam memastikan kelangsungan sistem demokrasi yang kuat. Mereka membawa semangat, energi, dan pemahaman tentang isu-isu kunci yang perlu diatasi dalam masyarakat.

Dengan berpartisipasi aktif dalam proses demokratis, mahasiswa dapat berkontribusi pada perubahan yang positif dan berperan dalam membentuk masa depan politik negara mereka. Tetapi, Meskipun ketertarikan mahasiswa terhadap demokrasi sangat positif, ada beberapa tantangan yang dapat menghambat keterlibatan mereka, seperti ketidakpedulian, ketidakpuasan terhadap politik konvensional, dan akses terbatas terhadap pendidikan politik yang berkualitas. Jadi, demokrasi di lingkungan mahasiswa memberikan banyak kesan bagi

mahasiswa dari kesan positif hingga kesan negatif. Sehingga, pengetahuan tentang demokrasi yang diberikan universitas terhadap mahasiswa akan jadi solusi yang baik.

KESIMPULAN

Demokrasi bukanlah sekadar instrumen teknis, melainkan juga cerminan dari jiwa, kepribadian, dan aspirasi nasional. Nilai-nilai demokrasi mewakili konsep tentang bagaimana manusia dapat mengatur kehidupan pribadi, sosial, nasional, dan negara berdasarkan prinsip kesetaraan, kebebasan, dan solidaritas yang ditekankan pada asas kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab sosial secara menyeluruh terhadap sesama manusia. Komitmen terhadap bangsa tercermin dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui nilai-nilai demokrasi Pancasila yang menjadi bagian integral dari usaha mahasiswa untuk memperkuat rasa nasionalisme. Kehadiran nilai-nilai pancasila tercermin dalam interaksi dan relasi antar-mahasiswa sebagai bagian dari komunitas akademis. Dengan demikian, tercipta harmoni yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dalam interaksi di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Agape, Zacharia RD, Lukman Yudho Prakoso, dan Helda Risman. "Mewujudkan Demokrasi Indonesia Sesuai Kepribadian Bangsa dari Perspektif Strategi Perang Semesta." *Jurnal Strategi Perang Semesta* 7, no. 2 (2021): 99-122.
- Asril, Jaenam Syahrizal, Armalena Yuherman. "Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 3 (2023): 1300-1309.
- Khairazi, F. "Implementasi Demokrasi dan Hak Asasi Manusia di Indonesia." *Jurnal Inovatif* 8, no. 1 (2015): 72-94.
- Mihit, Yohanes. "Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur." *Journal of Educational and Cultural Studies* 2, no. 1 (2023): 357-366.
- Muhammad, A.R., & Andi, R. "Implementasi Budaya Demokrasi untuk Membentuk Civic Disposition pada Himpunan Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan IKIP-PGRI Pontianak." *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan* 1, no. 2 (2017): 220-228.
- Sekolah Tinggi Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika. (2018). Pentingnya Pendidikan Demokrasi Bagi Mahasiswa dalam Penerapan Demokrasi Indonesia di Masa Depan. <https://id.scribd.com/document/441347424/Pentingnya-Pendidikan-Demokrasi-bagi-Mahasiswa-dalam-Penerapan-Demokrasi-Indonesia-di-Masa-Depan>.
- Sri, G., Bayu, A.N., & Tri, W. "Pelaksanaan Nilai Demokrasi di Kalangan Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 24, no. 2 (2014): 85-91.